



MANAJEMEN KEUANGAN DASAR

Menjawab Masalah Apa?

Persaingan bisnis semakin lama semakin ketat. Pertumbuhan perusahaan semakin tinggi. Kue manis bisnis di semua sektor industri semakin banyak diperebutkan para pendatang baru. Dilain pihak, pendapatan perusahaan yang sudah ada setiap tahun selalu berfluktuasi naik dan turun sesuai dengan perkembangan bisnis sedangkan biaya selalu naik setiap tahun, baik karena inflasi maupun karena naiknya jumlah kebutuhan. Manajer seringkali hanya memfokuskan pada kerja operasional rutin saja, sehingga tidak sedikit para manajer ini menjadi terkejut karena biaya meningkat tetapi keuntungan tidak meningkat setara dengan peningkatan biaya. Oleh karena itu, setiap manajer dituntut untuk memiliki pengetahuan dasar mengenai manajemen keuangan sehingga lebih siap dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat

Manfaat yang Diperoleh

- Mampu mendefinisikan manajemen keuangan dan laporan keuangan
- Mampu menganalisis laporan keuangan dan rasio keuangan
- Mengetahui pendanaan investasi dan mampu mengevaluasi sebuah investasi

Materi

Modul I

Pendahuluan manajemen keuangan

Sesi 1

Manajemen keuangan dan laporan keuangan

Sesi 2

Kasus 1

Modul II

Analisis keuangan

Sesi 3

Sumber dan penggunaan dana dalam neraca

Sesi 4

Arus kas dan metode analisis pembandingan

Sesi 5

Analisis pembandingan dan rasio keuangan

Sesi 6

Kasus 2

Modul III

Investasi



Topik 7

Cara menilai investasi

Sesi 8

Dasar pengukuran dan prinsip investasi

Sesi 9

Pendanaan investasi

Peserta

Seluruh manajer lini, tingkat madya dan puncak

Mentor Utama

Dra. Sri Purwati Wahyuning W, M.B.A.



MANAJEMEN ANGGARAN

Menjawab Masalah Apa?

Perencanaan memiliki fungsi utama dalam proses bisnis di perusahaan, oleh karena merupakan tonggak utama dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perencanaan yang baik akan berfungsi sebagai pedoman yang memberikan arah dalam pelaksanaan aktivitas maupun pengawasannya. Adapun perencanaan yang tidak sesuai kaidah potensi justru akan menyatkan baik dalam pelaksanaan aktivitas maupun pengambilan keputusan lainnya. Anggaran merupakan implementasi dari perencanaan jangka pendek. Di dalam anggaran, tertuang aktivitas dalam bentuk fisik dan moneter (keuangan). Anggaran di perkebunan disusun mulai dari sub unit yang terkecil (afdeling) sampai unit (kebun dan distrik/kantor GM). Melalui anggaran, pencapaian target produksi dan biaya dapat dimonitor dan dievaluasi secara periodik agar dapat terkendali sampai dengan akhir periode.

Manfaat yang Diperoleh

- Lebih mampu menyusun anggaran eksploitasi dan investasi, meliputi tanaman, produksi kebun, tenaga kerja, dan biaya, baik di sub unit afdeling maupun unit kebun, dan distrik/kantor GM.
- Lebih Mampu menyajikan anggaran dalam laporan untuk kepentingan perencanaan perusahaan
- Lebih mampu melakukan analisis anggaran dan realisasinya untuk pengambilan keputusan

Materi

Peserta

Peserta yang diharapkan adalah para Asisten, Asisten Pembukuan, Kepala Tata Usaha maupun peminat lainnya yang ingin mendalami bidang anggaran

Mentor Utama

Febriana Roosmawati, S.E., M.Sc., Ak., CA



PROJECT MANAGEMENT

Menjawab Masalah Apa?

Perusahaan banyak sekali menjalankan pekerjaan atau kegiatan yang mempunyai target dan batas waktu tertentu, seperti membangun pabrik, menanam pohon/replanting, membangun obyek wisata, membangun sistem, membuat usaha baru, dll. Kegiatan seperti ini disebut kegiatan proyek. Agar proyek dapat berjalan dengan lancar, memenuhi waktu yang ditentukan, dan mencapai target, perlu dikelola dengan baik dengan team leader yang memahami tugasnya. Kursus ini dirancang bagi para pemegang proyek di perusahaan agar memahami tugas-tugasnya sebagai pimpinan proyek atau sebagai anggota tim

Manfaat yang Diperoleh

- Mengetahui ruang lingkup dan tahapan pekerjaan proyek
- Mengetahui kriteria proyek yang berhasil
- Mengetahui peran dan tugas pengelola
- Mengetahui kemampuan yang dibutuhkan bagi pengelola proyek

Materi

Modul I

Ruang lingkup dan Tahapan Proyek

Sesi 1

- Definisi Proyek
- Tahapan Proyek
- Kriteria Proyek Berhasil

Modul II

Peran dan Tugas Pengelola, serta Kemampuan yang Harus Dimiliki

Sesi 2

- Peran Project Manajer
- *Key Point in Initiate Project*
- *Project Monitoring and Control*
- Kemampuan yang harus dimiliki seorang Project Manager

Peserta

Para manajer, dan staf yang biasa terlibat dalam mengerjakan suatu proyek

Mentor Utama

Dra. Dwi Aryani Suryaningrum, M.F.M



TI DI PERKEBUNAN

Menjawab Masalah Apa?

Keterbatasan lahan, keterbatasan sumber daya air, keterbatasan SDM, iklim yang berubah pola, dorongan untuk membudidaya secara lebih efisien dan efektif, merupakan hal-hal yang semakin merupakan tantangan bagi dunia pertanian atau perkebunan. Untuk itu muncullah berbagai teknologi yang dapat membantu meringankan kerja, mengefisienkan dan/atau mengefektifkan berbagai lini proses budidaya tanaman. Seni yang harus dipahami oleh insan perkebunan masa kini adalah menyelaraskan antara daya dukung lahan, jenis tanaman yang dapat tumbuh optimal, kompetensi SDM pendukung, kebutuhan biaya serta kebutuhan pasar. Teknologi sendiri berkembang dengan sangat pesat dan cepat silih berganti, sehingga pengetahuan akan perkembangannya menjadi penting, sekaligus pemahaman akan kemanfaatan serta adaptasi teknologi yang harus dilakukan. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dasar-dasar Teknologi Informasi hingga teknologi pertanian modern yang ada di lingkungan perkebunan untuk membuka wacana penerapannya.

Manfaat yang Diperoleh

- Mengetahui prinsip, perangkat, kelengkapan dan jenis Teknologi Informasi pada umumnya
- Mengetahui Teknologi2 modern di bidang pertanian dan perkebunan
- Mengetahui kemanfaatan serta pengaruh teknologi untuk optimalisasi pengelolaan perkebunan

Materi

Modul I

Pengertian Teknologi Informasi

Modul II

Pengelompokkan TI - Teknologi Masukan

Modul III

Pengelompokkan TI - Mesin Pemroses, Teknologi Penyimpan, Keluaran dan Perangkat Lunak

Modul IV

Komponen, Klasifikasi dan Peranan TI

Modul V

Pertanian/Perkebunan Modern

Modul VI

Teknologi2 baru pada Perkebunan

Peserta

Seluruh karyawan staf perkebunan

Mentor Utama

Ir. Terra Christin Tri Wahyuni, M.T.



MANAJEMEN RESIKO

Menjawab Masalah Apa?

Era disrupsi membuat lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat cepat. Perusahaan menghadapi era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) berdampak pada lingkungan bisnis yang mudah berubah, semakin rumit dan ketidakpastian yang tinggi sehingga mengharuskan entitas bisnis untuk cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan dalam rangka menyesuaikan strategi yang telah dan akan diambil. Ketidakpastian tersebut membuat perusahaan harus menanggung risiko bisnis yang besar. agar risiko bisnis bisa dikelola dengan baik, maka diperlukan *tools* untuk mengelola risiko tersebut. Manajemen risiko berbasis ISO 31000 merupakan salah satu *tools* dalam mengelola risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Manfaat yang Diperoleh

- Paham tools yang digunakan dalam pengelolaan risiko
- Mampu mengidentifikasi dan menetapkan prinsip dasar manajemen risiko
- Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kerangka kerja manajemen risiko
- Mampu menjalankan proses manajemen risiko
- Mampu memitigasi dan menangani risiko

Materi

Modul I

Pilar Manajemen Risiko ISO 31000

Sesi 1

Prinsip Manajemen Risiko

- Maksud dan tujuan penetapan prinsip
- Penciptaan dan perlindungan nilai
- Identifikasi dan penjelasan komponen prinsip

Sesi 2

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

- Maksud dan tujuan penetapan kerangka kerja
- Kepemimpinan dan komitmen
- Identifikasi dan penjelasan komponen kerangka kerja

Modul II

Proses Manajemen Risiko

Sesi 3

Penetapan konteks

- Tujuan
- Konteks internal dan konteks eksternal

Sesi 4

Identifikasi risiko

- Proses identifikasi risiko
- Titik Krusial identifikasi risiko



- Sumber data

Sesi 5

Pengukuran risiko

- Konsekuensi dan frekuensi
- Profil dan peta risiko
- Sumber data

Sesi 6

Mitigasi dan penanganan risiko

- Proses mitigasi
- Landasan mitigasi
- Penanganan risiko

Peserta

Kepala Bagian, Kepala Urusan, Staf dan karyawan yang terlibat dalam proses bisnis perusahaan dimana dalam proses bisnis tersebut ada berbagai risiko yang akan dihadapi

Mentor Utama

Aries Budiwidodo, S.E., Ak.CA., M.B.A.



PROJECT FINANCE

Menjawab Masalah Apa?

Komponen penting dalam sebuah proyek adalah pendanaan. Aspek pendanaan proyek memiliki peranan penting dalam proyek karena semua sumber daya yang dibutuhkan membutuhkan pendanaan agar dapat terpenuhi. Pendanaan proyek meliputi perencanaan hingga eksekusi. Hal yang perlu menjadi perhatian besar dalam pendanaan proyek adalah sumber pendanaan dan evaluasi atas investasi/pendanaan yang dilakukan. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan dasar mengenai pendanaan untuk dapat merencanakan pendanaan dan mengevaluasi peruntukan pendanaan tersebut apakah dapat memenuhi keinginan *owner* atas proyek tersebut atau tidak.

Manfaat yang Diperoleh

- Mampu mengidentifikasi sumber pendanaan proyek
- Mengetahui dasar evaluasi sebuah proyek
- Mampu mengevaluasi secara sederhana sebuah investasi proyek

Materi

Modul I

Project finance and the resource

Sesi 1

- What is project finance?
- Project finance resource

Modul II

Project investment evaluation

Sesi 2

- Project investment evaluation
- Time value of money
- Evaluation tools
- Project management risk

Peserta

Pemimpin tim, ketua kelompok, supervisor dan seluruh staf yang terlibat/berpotensi terlibat dalam sebuah proyek

Mentor Utama

Zukhruf Nur Wakhid, S.E.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Menjawab Masalah Apa?

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan Terbatas, dan Corporate Social Responsibility (CSR) saat ini dan ke depan pelaksanaannya semakin diintensifkan perusahaan-perusahaan yang berstatus PT Persero ber orientasi sinergitas perusahaan dengan masyarakat sekitar untuk secara bersama mendukung keberadaan perusahaan sehingga mampu berkontribusi kepada bangsa dan negara secara maksimal dan berkelanjutan dengan implementasi Konsep 3 P (Profil, People and Planet) Konsep 3 P (Profil, People and Planet) di dalam literatur juga menjadi bagian strategis dalam memotivasi peningkatan produktivitas perusahaan, dan sekaligus etika bisnis (business ethic) yang berperan sebagai perekat antara masyarakat, perusahaan, dan negara sehingga memiliki hubungan kausalitas yang harmonis.

Manfaat yang Diperoleh

Membantu jajaran perusahaan melakukan mapping social (pemetaan sosial) sehingga perusahaan mampu bersinergi dengan stakeholders eksternal untuk kepentingan pengembangan perusahaan secara sustainability

Materi

Peserta

Field Assistant/Public Relations Officer/Dept. HRD, dan atau jabatan lain yang terkait di Perusahaan

Mentor Utama

Adi Widjajanto, S.E, S.H., M.Hum.



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)

Menjawab Masalah Apa?

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari pasti kita akan bertemu dengan informasi. Bagaimana organisasi mengelola informasi untuk keberlanjutan perusahaan merupakan suatu masalah tersendiri. Manajemen juga pasti memiliki wawasan dan keinginan untuk mengembangkan system informasi berbasis teknologi informasi untuk memenuhi tuntutan jaman. Pengembangan system informasi berbasis teknologi informasi tentu memiliki tantangan tersendiri. Implementasi teknologi informasi tersebut pastilah diharapkan mampu menciptakan manfaat bagi perusahaan untuk berkompetisi dengan lebih baik. Implementasi itu diharapkan mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Ketika implementasi tersebut sukses tentu saja akan banyak yang berubah dari perusahaan tersebut. Tidak hanya proses bisnis tetapi juga style, structure, system, staff, shared values, skill dan juga strategy.

Manfaat yang Diperoleh

- Mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah system informasi dan teknologi informasi dengan benar.
- Memahami implementasi teknologi informasi secara benar
- Mampu menganalisis dan mendefinisikan dengan tepat manfaat teknologi informasi bagi perusahaan.
- Mampu menyusun change management implementasi TI.
- Mampu menyusun rencana implementasi teknologi informasi, penyelesaian masalah dan cara mengantisipasi persoalan potensialnya.

Materi

Modul I

Mengidentifikasi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

Sesi 1

Mendefinisikan Sistem Informasi

- Sistem Informasi
- Domain Sistem Informa

Sesi 2

Mendefinisikan Teknoloji Informasi

- Teknologi Informasi
- DomainTeknologi Informasi

Modul II

Implementasi Teknologi Informasi

Sesi 3

Mengembangkan Alternatif Implementasi

- Brain storming alternatif pilihan solusi teknologi
- Revolusi dan Evolusi Implementasi



Sesi 4

Memilih Solusi Terbaik

- Metode pemetaan alternatif solusi
- Metode matriks perbandingan kuantitatif

Modul III

Change management Implementasi Teknologi Informasi

Sesi 5

Mengembangkan Change Management Implementasi

- 7's MacKinsey
- Existing dan Expected solution

Peserta

Kepala Divisi TI, Manajer TI atau Project manager TI atau Kepala urusan TI

Mentor Utama

Wahyu Jatmiko Krisdianto, ST., M.B.A.



MANAJEMEN PEMASARAN

Menjawab Masalah Apa?

Dalam menjalankan kegiatan operasional, pemasaran menjadi ujung tombak dalam menghasilkan cash flow perusahaan. Melakukan kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien memerlukan kompetensi khusus untuk bisa melihat proses pemasaran secara lebih komprehensif. Pasar, pemasar dan pemasaran merupakan satu kesatuan dalam kita melihat proses pemasaran secara utuh. Layanan yang kita jual atau tawarkan juga pasti memiliki kekhasan dan ciri khusus yang harus kita pahami. Bagaimana kita bisa memasarkan barang ritel, barang industry dan komoditas secara tepta juga menjadi seni tersendiri. Membangun marketing mixed, segmentasi dan analisis pasar juga sangat untuk penetrasi pasar agar layanan atau produk bisa masuk ke konsumen yang tepat.

Manfaat yang Diperoleh

- Mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah di pemasaran dengan benar.
- Memahamai pasar, pemasar dan pemasaran dengan tepat
- Mampu menganalisis dan mendefiniskan dengan tepat barang ritel, barang industry dan barang komoditas.
- Mampu membedakan barang ritel, barang industry dan barang komoditas.
- Mampu menyusun rencana implementasi pemasaran , penyelesaian masalah dan cara mengantisipasi persoalan potensialnya.
- Memahami analisis teknikal dan fundamental.
- Mampu menganalisis secara tepat kondisi pasar dengan analisis teknikal.

Materi

Modul I

Mengidentifikasi Pasar, Pemasar dan Pemasaran

Sesi 1

Mendefinisikan Pasar, Pemasar dan Pemasaran

- Pelanggan
- Pasar, Pemasar dan Pemasaran

Sesi 2

Mendefinisikan Proses Pemasaran

- Proses Pemasaran
- Tahapan Proses pemasaran

Modul II

Mendefinisikan Produk

Sesi 3

Mengembangkan Jenis Produk

- Jenis Produk
- Ciri ciri masing masing produk



Sesi 4

Pemasaran Produk

- Marketing Mixed
- Segmentasi Produk

Modul 3

Analisis Teknikal dan Fundamental

Sesi 5

Analisis Teknikal dan Fundamental

- Analisis Teknikal
- Analisis Fundamental

Peserta

Kepala Divisi pemasaran, Manajer pemasaran Kepala urusan Pemasaran

Mentor Utama

Wahyu Jatmiko Krisdianto, ST., M.B.A.